

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN EFIKASI
DIRI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Hasbi Allah
NIM. 21102083**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan antara Tingkat stres dengan efikasi diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Tingkat akhir di Universitas dr. Soebandi Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan fakultas ilmu Kesehatan pada:

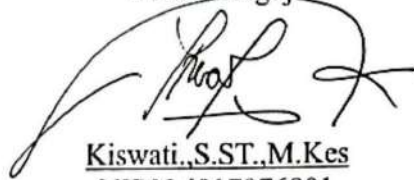
Nama : Hasbi Allah

NIM : 21102083

Hari, tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Program Studi : program studi ilmu keperawatan universitas dr. soebandi

Ketua Penguji



Kiswati.,S.ST.,M.Kes
NIDN.4017076801

Penguji Anggota II



Ns. Ainul Hidayati, S.Kep.,M.KM
NIDN.0431128105

Penguji Anggota III



Gumiarti,S.ST.,M.P.H
NIDN.4005076201



Mengesahkan,
Dekan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Kep
NIDN.0719128902

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRESS DENGAN EFIKASI
DIRI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
UNIVERSITAS dr.SOE BANDI
JEMBER**
*RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND SELF-EFFICACY IN
WORKING ON THESIS ON FINAL STUDENTS AT
DR. SOEBANDI UNIVERSITY,
JEMBER*

Hasbi Allah^{1*}, Gumiarti^{2**}

*Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email hasbi643bi@gmail.com

**Poltekkes Kemenker Malang, email mukrigumiarti@gmail.com

Received:

Accepted:

published:

Abstrak

Pendahuluan: stress akademik ialah kondisi mahasiswa merasa tertekan oleh banyaknya tuntutan akademik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas,, dan masalah sosial lainnya. Efikasi diri berperan penting dalam mengelola stress akademik dalam menghadapi tugas akhir. Di Indonesia menunjukkan prevalensi kejadian stress 71,6% dalam konteks kesejahteraan mental kalangan pelajar, data RISKESDAS 2018 terdapat sebesar 9,8% orang dengan rentan usia >15 tahun mengalami stress. Di Universitas dr. soebandi jember dari 20 orang mahasiswa tingkat akhir, sebanyak 25% mengalami stress berat, 55% mengalami stress sedang, dan 20% mengalami stress ringan

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat stress dengan efikasi diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Dr. Soebandi Jember

Metode: metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*, populasi penelitian ini adalah 226 mahasiswa tingkat akhir prodi Ilmu Keperawatan dengan besar sampel 144 responden, dengan Teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *PSS (Perceived Stress Scale)* dan kuesioner *GSES (General Self-Efficacy Scale)*. Uji statistic *spearman's rho*.

Hasil: terdapat hampir setengah atau sebanyak 61(42,4%) mahasiswa mengalami stress berat, dan sebagian besar atau sebanyak 82(56,9%) mahasiswa memiliki efikasi diri tinggi. penelitian menggunakan uji spearman's rho didapatkan p-value $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada hubungan antara Tingkat stress dengan efikasi diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Tingkat akhir.

Kesimpulan: hampir setengah mahasiswa mengalami stress berat, terdapat Sebagian besar mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi, dan ada hubungan yang kuat antara Tingkat stress dengan efikasi diri dalam mengerjakan skripsi

Saran: bagi mahasiswa Tingkat akhir disarankan untuk manajemen stress dengan melakukan berbagai macam kegiatan positif.

Kata kunci: Efikasi Diri, Mahasiswa, Tingkat Stress